



PKM Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kantor Desa Koting C

(*PKM Implementation of Population Administration Information System at Koting C Village Office*)

Kristina Sujila ^{1*}, Marselus Don Bosko ²

^{1,2} Universitas Nusa Nipa Maumere, Indonesia

Email : kristin546@gmail.com *

Article History:

Received: Mei 08, 2025;

Revised: Mei 25, 2025;

Accepted: Juni 07, 2025;

Published: Juni 11, 2025

Keywords: Effectiveness, Data Search, Information System, Koting C Village Office, Population Administration

Abstract. Village Information System is an innovative solution to optimize village data management and accelerate access to information for the community. Population administration is an important aspect in the implementation of village government which functions to record and manage population data systematically. Koting C Village Office has implemented a computer-based population administration information system to improve the efficiency and accuracy of services. This system aims to accelerate the administration process, reduce recording errors, and facilitate access to population information. However, in its implementation there are still several obstacles that need to be fixed so that the system can run more optimally. This study was conducted in the context of Community Service (PKM) to analyze the implementation of the population administration information system at the Koting C Village Office, identify the obstacles faced, and find solutions to increase the effectiveness of this system. The methods used in this study include direct observation, interviews with village officials, and analysis of the population administration service process. The results of the study indicate that although the population administration information system has been implemented, there are still several obstacles that hinder its effectiveness. One of the main obstacles is the absence of a search feature based on name, Population Identification Number (NIK), or other keywords, so that village officials have to search for data manually, which slows down the service process.

Abstrak

Sistem Informasi Desa merupakan solusi inovatif untuk mengoptimalkan pengelolaan data desa dan mempercepat akses informasi bagi masyarakat. Administrasi kependudukan merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang berfungsi untuk mencatat dan mengelola data penduduk secara sistematis. Kantor Desa Koting C telah menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan berbasis komputer untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelayanan. Sistem ini bertujuan untuk mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah akses terhadap informasi kependudukan. Namun, dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki agar sistem dapat berjalan lebih optimal. Penelitian ini dilakukan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk menganalisis penerapan sistem informasi administrasi kependudukan di Kantor Desa Koting C, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mencari solusi guna meningkatkan efektivitas sistem ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara dengan perangkat desa, serta analisis proses pelayanan administrasi kependudukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi administrasi kependudukan telah diterapkan, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat efektivitasnya. Salah satu kendala utama adalah tidak adanya fitur pencarian berdasarkan nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), atau kata kunci lainnya, sehingga perangkat desa harus mencari data secara manual, yang memperlambat proses pelayanan.

Kata Kunci : Administrasi Kependudukan, Efektivitas, Kantor Desa Koting C, Pencarian Data, Sistem Informasi

1. PENDAHULUAN

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami berupaya memahami lebih dalam bagaimana penerapan sistem informasi administrasi kependudukan di Kantor Desa Koting C, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya, serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas sistem ini. Dengan adanya perbaikan dan pengoptimalan sistem, diharapkan pengelolaan administrasi kependudukan di Kantor Desa Koting C dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien demi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Sistem informasi administrasi kependudukan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kependudukan sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengurus dokumen kependudukan. Sistem informasi administrasi kependudukan juga dapat meningkatkan akurasi data kependudukan sehingga dapat mengurangi kesalahan dan ketidakakuratan dalam pengelolaan data. Sistem informasi administrasi kependudukan dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data kependudukan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap pemerintah.

Sistem informasi administrasi kependudukan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada Masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. Melalui pengabdian kepada masyarakat, dosen Program Studi Manajemen dan Akuntansi berupaya mengimplementasikan pendekatan yang melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat,

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka solusi yang ditawarkan adalah, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan menggunakan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital yang siap digunakan. Adapun metode-metode pendekatan yang dilakukan dalam Pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah dan Tanya Jawab, metode ini digunakan pada tahap menyajikan materi teori penerapan sistem digital. Dalam penyajian metode tersebut, digunakan pula media seperti komputer/laptop. Dalam ceramah diselingi dengan tanya jawab.
2. Metode Demonstrasi dan Simulasi, metode ini dipakai dalam menyajikan materi tentang pengenalan dan cara kerja fitur-fitur pada sistem informasi berbasis digital. Jadi sebelum pemerintah desa melakukan praktek, diharapkan pemerintah desa KOTING C sudah memiliki pengetahuan yang bersifat praktis.

3. Metode Praktek Kerja Langsung, metode ini digunakan dalam tahap melakukan praktek penerapan sistem informasi desa untuk meningkatkan pelayanan.

3. HASIL

Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kantor Desa Koting C, dilakukan berbagai pengamatan dan analisis mengenai penerapan sistem informasi administrasi kependudukan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Dalam pembahasan ini digunakan metode analisis SWOT untuk menilai pencapaian yang diperoleh selama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Analisis SWOT digunakan untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penerapan sistem informasi administrasi kependudukan di Kantor Desa Koting C.

Strengths (Kekuatan):

1. Sistem informasi administrasi kependudukan telah diterapkan secara digital sehingga lebih cepat dibandingkan pencatatan manual.
2. Sebagian besar perangkat desa sudah cukup mahir dalam menggunakan sistem.
3. Data kependudukan tersimpan dengan lebih rapi dan aman.
4. Tim kerja di kantor desa memiliki koordinasi yang cukup baik dalam menjalankan tugas administrasi kependudukan.

Weaknesses (Kelemahan)

1. Minimnya pelatihan teknis secara berkala, diperlukan peningkatan dalam pengelolaan fitur-fitur lanjutan tidak adanya fitur seperti pencarian data penduduk berdasarkan nama, NIK, atau kata kunci lainnya yang menyebabkan pencarian data masih harus dilakukan secara manual.
2. Proses verifikasi data penerimaan bantuan desa masih dilakukan secara manual, yang memperlambat waktu pendistribusian bantuan.
3. Kurangnya jumlah pegawai (hanya 8 orang), dibutuhkan 2 orang di bagian kasie kesos untuk mengurangi beban kerja serta mempercepat penginputan dan verifikasi data bantuan.
4. Kurangnya tenaga kerja khusus dalam bidang teknologi informasi, pegawai harus menangani banyak tugas menyeseacara bersamaaan, yang menyebabkan proses input serta pengecekan dan verifikasi data menjadi lama.
5. Keterbatasan jumlah komputer (hanya tersedia 2 unit). Sehingga dalam proses kegiatan administrasi pegawai kantor desa perlu membawa laptop sendiri.

6. Kondisi komputer yang sudah usang (jadul), membuat sistem berjalan lebih lambat dan sering mengalami kendala teknis, sehingga memperlambat proses input dan pencarian data.

Opportunities (Peluang)

1. Perubahan dan perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan pengembangan sistem dengan fitur pencarian dan pengolahan data lebih baik.
2. Peluang peningkatan efisiensi kerja melalui pelatihan lanjutan bagi perangkat desa.
3. Dukungan dari pemerintah daerah atau instansi terkait dalam pengembangan teknologi administrasi desa.

Threats (Ancaman)

1. Keterbatasan anggaran desa dalam pengembangan atau pembaruan sistem.
2. Ketergantungan pada koneksi internet yang terkadang tidak stabil dapat menghambat akses dan pengolahan data.
3. Potensi kesalahan dalam penginputan data akibat beban kerja pegawai yang tinggi.

DISKUSI :

Pelatihan dan Workshop tentang Analisis Data dan Sistem Informasi.

- a) Disarankan agar pemerintah mengadakan pelatihan atau workshop terkait pengolahan data, analisis sistem informasi, serta implementasi teknologi dalam manajemen organisasi. Ini akan membantu para pegawai desa lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Evaluasi Kurikulum Berbasis Kebutuhan Dunia Kerja.

- b) Berdasarkan pengalaman selama PKM, kami menemukan bahwa manajemen sumber daya manusia dan sistem informasi memiliki keterkaitan yang erat dalam efisiensi kerja. Oleh karena itu, dapat mengevaluasi kurikulum agar lebih mengintegrasikan konsep MSDM dengan teknologi informasi dalam berbagai mata kuliah yang relevan.

Penyediaan Modul atau Bahan Ajar tentang Administrasi Publik Digital.

- c) Mengingat banyak instansi pemerintah yang mulai mengadopsi sistem informasi digital, dapat menyediakan modul atau bahan ajar tambahan yang membahas tentang administrasi publik berbasis teknologi. Ini akan memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap implementasi sistem di sektor pemerintahan.

4. KESIMPULAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan kontribusi nyata terhadap keilmuan manajemen, terutama dalam aspek MSDM, Manajemen Sistem Informasi, dan Manajemen Operasional. Beberapa pelajaran yang dapat diambil antara lain:

1. Optimalisasi sumber daya manusia sangat penting dalam peningkatan efektivitas kerja, terutama dalam lingkungan dengan jumlah pegawai yang terbatas.
2. Sistem informasi harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, seperti fitur pencarian data yang lebih baik untuk mempercepat layanan.
3. Otomatisasi dalam sistem informasi administrasi dapat mengurangi beban kerja pegawai, terutama dalam verifikasi dan input data.

Pengakuan

Puji syukur dan terima kasih Kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas Berkat dan BimbinganNya sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Koting C dapat dilaksanakan dan pada kesempatan ini pula kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Yulensia Susanti, S.SOS selaku PJ Desa Koting C dan Bapak Arnaldo Tunger Nurak selaku Sekretaris Desa Koting C yang telah membantu kami dalam memfasilitasi terselenggaranya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Bapak, Ibu Perangkat Desa Koting C yang telah membantu selama kegiatan berlangsung
3. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Kegiatan PKM yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR REFERENSI

<https://www.bps.go.id>

<https://www.dukcapil.kemendagri.go.id>

<https://peraturan.bpk.go.id>

<https://scholar.google.com>

RPJM Desa Koting C. (2025). Laporan Administrasi Kependudukan Tahun 2024/2025

Wawancara dengan Pegawai Kantor Desa Koting C. (2025). Observasi dan wawancara langsung mengenai sistem informasi administrasi kependudukan.